

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 4 Palembang terletak di Jalan Jendral Sudirman No. 1473 KM. 4,5 Balayudha, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu sejak tanggal 24 September sampai 20 Desember. Dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Guru di SMP Muhammadiyah 4 Palembang”. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa di SMP Muhammadiyah 4 Palembang cukup representatif dan memiliki relevansi yang spesifik terhadap kepentingan penelitian, sehingga dengan demikian peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kuantitatif. Jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang dapat dicapai dengan menggunakan beberapa prosedur statistik. Pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yang dinamakan sebagai variabel.¹

¹I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 6-7.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu.² Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generalisasikan.³

Jadi, pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan prosedur statistik dan metode yang digunakan adalah metode penelitian survei dalam pengumpulan data untuk dapat memperoleh data menggunakan kuesioner sebagai metode pokok. Pendekatan dan metode penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kuantitatif terdapat populasi dan sampel untuk objek suatu penelitian. Dari populasi dan sampel akan didapatkan data penelitian. Berikut akan diuraikan mengenai populasi dan sampel penelitian:

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum, meliputi generalisasi yang benda/subyek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Op.Cit.*, hlm. 127.

³*Ibid.*, hlm. 57.

penulis, kemudian menarik kesimpulan⁴. Lebih lanjut, Riduwan menyimpulkan populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi bukan hanya orang tetapi juga mencakup obyek dan benda-benda alam yang lain. Pada Populasi tidak hanya jumlah yang ada di suatu obyek/subyek yang dipelajari, namun seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek yang diteliti.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi besar, tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sesuatu yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diterapkan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁶

Teknik sampling adalah salah satu jenis teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan untuk penelitian.⁷ Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 119.

⁵Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 11.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Op.Cit.*, hlm. 127.

⁷*Ibid.*, hlm. 128.

pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena peneliti telah melakukan pertimbangan dan beberapa guru yang dianggap sudah mewakili SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Sehingga jumlah guru yang menjadi sampel berjumlah 12 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, angket, dan dokumentasi:

1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang akan diberikan kepada responden.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti membuat pertanyaan tertulis dengan format kuesioner tertutup yaitu kuesioner dengan teknik pilihan ganda atau pilihan jawaban yang ada. Angket ini akan ditujukan kepada guru SMP Muhammadiyah 4 Palembang untuk mendapat data tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

Kuesioner dilengkapi dengan skala pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. Ada 4 (empat) pilihan jawaban pada setiap item pertanyaan, yaitu:

Sangat Setuju (SS) : diberi skor 4

Sering (SR) : diberi skor 3

Kadang-Kadang (KD) : diberi skor 2

⁸Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2018), hlm. 167.

Tidak Pernah (TP) : diberi skor 1

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁹

Wawancara ini diajukan kepada Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Wawancara diadakan untuk menggali data yang berkaitan dengan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Disiplin Guru di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku, foto-foto dan lain sebagainya.¹⁰

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis maupun foto-foto saat kegiatan penelitian sedang berlangsung.

E. Uji Instrumen

Untuk mengukur variabel terdiri dari 17 item instrumen dengan 4 (empat) pilihan jawaban: selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Op.Cit.*, hlm. 195-196.

¹⁰Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Op.Cit.*, hlm. 168.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Kepemimpinan Kepala Sekolah (Variabel X)	Memiliki kepribadian yang baik	1,2,3,4,5
	Memiliki pengetahuan	6,7,8
	Kemampuan berkomunikasi	9,10,11,12
	Memiliki orientasi terhadap tugas	13,14,15,16,17
Disiplin Guru (Variabel Y)	Disiplin terhadap waktu	1,2,3,4,5
	Ketaatan terhadap kepala sekolah	6,7,8,9
	Disiplin dalam suasana kerja (lingkungan kerja)	10,11,12,13
	Disiplin terhadap tanggung jawab	14,15,16,17

1. Uji Validitas

Uji validitas item adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan valid tidaknya suatu item pertanyaan yang digunakan dalam mengukur variabel yang diteliti. Untuk proses ini, digunakan uji Korelasi *Pearson Product Moment*. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut.¹¹

Nilai validitas dapat dihitung menggunakan rumus korelasi Produk – Moment memakai angka kasar (*raw score*) rumusnya adalah:

¹¹Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 238.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien kolerasi antara Variabel X dan Y

X = Skor item

Y = Skor Total

n = Banyak subjek

- a. Hasil Uji Validitas Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Variabel X)

Uji validitas angket dilakukan pada 12 guru, untuk hasil uji validitas variabel X yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang terdiri dari 17 pernyataan. Berikut uji validitas pada variabel X adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Validitas Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah

No. Butir Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0.604	0.576	Valid
2	0.796	0.576	Valid
3	0.675	0.576	Valid
4	0.816	0.576	Valid
5	0.856	0.576	Valid
6	0.856	0.576	Valid
7	0.796	0.576	Valid
8	0.916	0.576	Valid
9	0.856	0.576	Valid
10	0.697	0.576	Valid
11	0.856	0.576	Valid
12	0.604	0.576	Valid
13	0.918	0.576	Valid
14	0.918	0.576	Valid
15	0.606	0.576	Valid
16	0.619	0.576	Valid
17	0.856	0.576	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 17 item pernyataan yang dijadikan kuisioner penelitian yang diuji seluruhnya valid. Hal ini disebabkan nilai perhitungan r hitung > rtabel pada masing-masing indikator yang dijadikan pernyataan. Sehingga kuisioner ini dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data kepemimpinan kepala sekolah.

b. Hasil Uji Validitas Instrumen Disiplin Guru (Variabel Y)

Uji validitas angket dilakukan pada 12 guru, untuk hasil uji validitas variabel Y yaitu disiplin guru yang terdiri dari 17 pernyataan. Berikut uji validitas pada variabel Y adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Validitas Instrumen Disiplin Guru

No. Butir Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0.642	0.576	Valid
2	0.688	0.576	Valid
3	0.665	0.576	Valid
4	0.642	0.576	Valid
5	0.813	0.576	Valid
6	0.771	0.576	Valid
7	0.592	0.576	Valid
8	0.664	0.576	Valid
9	0.688	0.576	Valid
10	0.642	0.576	Valid
11	0.642	0.576	Valid
12	0.813	0.576	Valid
13	0.642	0.576	Valid
14	0.642	0.576	Valid
15	0.629	0.576	Valid
16	0.855	0.576	Valid
17	0.616	0.576	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 17 item pernyataan yang dijadikan kuisioner penelitian yang diuji seluruhnya valid. Hal ini disebabkan nilai perhitungan r hitung > rtabel pada masing-

masing indikator yang dijadikan pernyataan. Sehingga kuisioner ini dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data disiplin guru.

2. Uji Reabilitas

Realibilitas sama dengan konsistensi atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila instrumen penelitian tersebut memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa hasil tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan kembali.¹²

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *combach alpha* katena penelitian instrumen ini menggunakan angket maka rumusnya:

$$r_{11} = \frac{(k)(1 - \sum \sigma b^2)}{(k - 1)\sigma^2 t}$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah vrians skor tiap-tiap item

s_t = Varians total

k = Jumlah item

Dalam pengujian reabilitas peneliti menggunakan alat bantu Program SPSS 26.0. Pengujian menggunakan rumus *Person Product Moment* yang dianalisis menggunakan *alpha Cornbach*, ini dinyatakan reliabel apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$. Berikut hasil perhitungan reabilitas instrumen penelitian:

¹²Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 127.

a. Uji Reabilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)

Tabel 3.4 Uji Reabilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	17

b. Uji Reabilitas Disiplin Guru (Y)

Tabel 3.5 Uji Reabilitas Disiplin Guru

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	17

Berdasarkan data yang diperoleh dalam tabel tersebut setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan program aplikasi SPSS 26.0. Didapatkan hasil bahwa korelasi antar skor item dengan total item pada variabel kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin guru, diketahui pada taraf kesalahan 0.05 nilai r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} , dengan nilai r_{xy} untuk variabel x sebesar 0.954, variabel y sebesar 0.924. Artinya, indikator dari pernyataan pada variabel kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin guru dapat digunakan sebagai alat ukur yang sah atau benar dalam menggali informasi mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin guru di SMP Muhammadiyah 4 Palembang.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggambarkan sampel diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹³ Pada *output* SPSS terdapat dua jenis hasil perhitungan yaitu *Kolmogorof Smirnov* dan *Shapiro Wilk*. Pengujian normalitas yang umum digunakan adalah teknik *Kolmogorof Smirnov*. Kriteria pengujian normalitas menurut kedua versi ini, jika nilai *p value sig* > 0.05, maka dapat dinyatakan instrumen variabel berdistribusi normal.¹⁴ Penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.0 yang dilakukan untuk uji normalitas masing-masing variabel, yaitu kepemimpinan kepala sekolah (X) dan disiplin guru (Y).

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya.¹⁵ Pengujian dari masing-masing variabel dimaksudkan untuk memberi keyakinan apakah varians variabel terikat (Y) pada setiap skor variabel bebas (X) bersifat homogen atau tidak. Kriteria homogenitas varians yaitu apabila harga *sig* > 0.05 maka

¹³Kasmadi & Sunariah, Nia Siti, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Sukabumi; Alfabeta, 2013), hlm. 92.

¹⁴*Ibid.*, 117

¹⁵*Ibid.*, 118

dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel bersifat homogen.¹⁶ Penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.0 yang dilakukan untuk uji homogenitas varians

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Uji tersebut digunakan sebagai persyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Jika nilai *deviation from linearity Sig* > 0.05 , maka ada hubungan linier antara variabel independent dengan variabel dependent, dan jika nilai *deviation from linearity Sig* < 0.05 , maka tidak ada hubungan linier antara variabel independent dengan variabel dependent.¹⁷ Penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.0 dengan *anova table* untuk mencari linearitas dari hubungan variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) dan disiplin guru (Y).

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan agar dapat menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁸

¹⁶*Ibid.*, 119.

¹⁷Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 49.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Op.Cit.*, hlm. 206.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran nyata sesuai dengan yang ada di lapangan tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru di SMP Muhammadiyah 4 Palembang. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistic deskriptif. Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Arikunto, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan rumus :

P = Presentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Data yang sudah dipersentasekan kemudian diuraikan dengan kata-kata kualitatif, dimana perolehan profit itu mampu dikategorikan sebagaimana terlihat pada tabel:¹⁹

Tabel 3.6 Kriteria jawaban responden

Persentase Jawaban	Tafsiran Kualitatif
80% - 100%	Sangat Baik
60% - < 80%	Baik
40% - < 60%	Cukup Baik
20% - < 40%	Kurang Baik
0% - < 20%	Sangat Tidak Baik

¹⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2010), hlm. 246.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi linear sederhana

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) adalah menggunakan regresi linear. Regresi linear di bagi ke dalam dua kategori, yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*), sedangkan regresi linear berganda digunakan untuk satu variabel tak bebas (*dependent*) dan dua atau lebih variabel bebas (*independent*).

Tujuan penerapan kedua metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).

$$Y = a + bx$$

Keterangan:²⁰

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

1) Uji t

Uji parsial (uji t) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel *independent* berpengaruh atau tidak terhadap

²⁰Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS, Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 284.

variabel dependent dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis di tolak, artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis di terima, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

Dalam pengujian uji t, peneliti menggunakan SPSS 26.0 dalam uji t.²¹

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Terdapat dua jenis koefisien determinasi: r koefisien determinasi biasa (*R Square*) dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*).²²

²¹Tim Penyusun Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara, *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS*.

²²Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), hlm. 37.